

**ANALISIS NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRA
KURIKULER PSHT DI SMP 1 BERBEK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi Pendidikan Jasamani UN PGRI KEDIRI



OLEH:

ILHAM MUJI RIDHO PANGESTU

2015030161

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS) UNIVERSITAS
NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencak silat merupakan warisan kebudayaan asli bangsa Indonesia, yang patut dibanggakan dan dikembangkan sebagai aset bangsa. Sebagai sebuah budaya, pencak silat mengandung beraneka ragam nilai yang membentuk suatu kaidah yang khas, sehingga tidak kalah menarik dibandingkan dengan berbagai bela diri yang berasal dari negara lain seperti karate, kempo, judo, dan taekwondo.

Sekilas pencak silat memang seperti pendidikan olahraga pada umumnya yang mengutamakan kegiatan dan kekuatan fisik saja. Namun apabila diteliti dan dikaji secara mendalam ternyata pencak silat juga bersangkutan erat dengan berbagai aspek kehidupan manusia baik sebagai individu maupun masyarakat.

Pendidikan karakter merupakan upaya sadar dan terencana untuk membentuk cara berfikir dan berperilaku peserta didik. Untuk menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Diharapkan peserta didik dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter di Indonesia mengusung semangat baru dan optimisme yang penuh untuk membangun karakter bangsa yang bermartabat. Oleh karena itu, konsep pendidikan karakter harus mengambil posisi yang jelas, bahwa karakteristik seseorang dapat dibentuk melalui pendidikan.

Pendidikan karakter bukan pekerjaan sekali jadi seperti membalikkan telapak tangan. Hal ini selain menyangkut proses yang tidak sederhana yang melekat dengan penyelenggaraan pendidikan itu sendiri, sekaligus karena berkaitan dengan membentuk budi pekerti atau akhlak secara utuh yang melekat dengan ikhtiar membangun manusia seutuhnya yang bersifat kompleks. Membangun karakter manusia juga bukan pekerjaan instrumental seperti membangun monument atau sesuatu yang bersifat fisik. Untuk membangun karakter peserta didik membutuhkan proses dan sistem yang berkelanjutan.

Salah satu ekstrakurikuler yang menanamkan dan memberikan pemahaman terkait disiplin, religius, dan tanggung jawab yaitu

ekstrakurikuler pencak silat. Pencak silat adalah salah satu cabang olahraga dan cabang seni beladiri. Ekstrakurikuler pencak silat merupakan ialah satu budaya lokal yang dimiliki oleh Indonesia. Penanaman karakter tidak dapat terlepas dari kegiatan pencak silat. Dengan adanya penanaman karakter dalam pencak silat, diharapkan peserta didik mampu menelaah nilai karakter seperti memiliki motto, menentukan langkah-langkah, membuat serta menyusun rencana agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu, nilai karakter perlu ditanamkan kepada peserta didik Sekolah Dasar.

Ekstrakurikuler pencak silat juga dapat menjadi strategi peserta didik untuk berprestasi di bidang non akademik. SMP NEGERI 1 Berbek merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kearifan lokal melalui ekstrakurikuler pencak silat PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) dalam penerapan pendidikan karakter. Pada observasi awal yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 April 2025 dengan narasumber Ibu IKKY YARIANI,SPd.,M.M,Pd selaku kepala sekolah di SMP 1 Berbek mengenai kearifan lokal apa saja yang dapat membentuk pendidikan karakter siswa di sekolah. ekstrakurikuler yang menunjang pendidikan karakter yang terdapat di sekolah tersebut diantaranya yaitu kepramukaan, kultum setiap hari Jum'at, dan pencak silat PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate). Dari beberapa kegiatan tersebut peneliti mengambil salah satu kegiatan yaitu pencak silat PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate). Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tersebut dilaksanakan pada setiap hari rabu, jum'at dan minggu. Awal mula ekstrakurikuler ini dibentuk untuk dapat diikutsertakan dalam kegiatan O2SN. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh seluruh siswa yang berminat untuk mengikutinya dengan tujuan pengembangan diri. Setelah diadakan beberapa kali pertemuan ada beberapa nilai karakter dari pencak silat ini yaitu, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, dan nilai religius.

Berdasarkan nilai diatas peneliti tertarik melakukan penelitian:
**ANALISIS NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
EKSTRA KURIKULER PSHT SMP 1 BERBEK.**

B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas bahwa masih banyak peserta didik yang kurang disiplin dalam belajar, kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Kurangnya rasa peduli terhadap sesama teman. Pernyataan ini didasarkan dari gejala-gejala yang ditemukan di lapangan, antara lain: pada waktu latihan siswa sering tidak menaati peraturan dan kurangnya rasa disiplin serta kurangnya rasa tanggungjawab, sehingga saat diberikan latihan atau pertanyaan siswa tersebut tidak mampu untuk menjawabnya dengan benar. Masih banyak juga siswa psht yang kurang peduli terhadap lingkungan sehingga merasa acuh ketika melihat temannya sedang membersihkan tempat latihan.

Dari berbagai jenis karakter siswa di SMP 1 BERBEK dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada 4 jenis karakter yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, disiplin, tanggung jawab, religius, dan gotong royong. Yang dimana pada penelitian ini, peneliti menggunakan kegiatan ekstrakurikuler PSHT sebagai objek penelitian.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran PSHT dalam membentuk karakter siswa SMP 1 BERBEK
2. Apa saja karakter yang dibentuk oleh PSHT di SMP 1 BERBEK

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peran PSHT dalam membentuk karakter siswa SMP 1 BERBEK
2. Mengetahui karakter yang dibentuk oleh PSHT di SMP 1 BERBEK

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu : Sebagai landasan atau inspirasi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan proses belajar mengajar dalam pendidikan disekolah-sekolah baik disekolah umum maupun Madrasah, terutama di SMPN 1 BERBEK diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan petunjuk praktis bagi para pendidik, khususnya para tenaga pendidik dalam proses mendidik siswa-siswinya.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan salah satu alternatif yang efektif di gunakan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa

Refrensi

- Adyanto, Sisworo Putut, Muhajir, dan Khusnul Fajriyah, 2018. *Karakteristik Siswa Anggota Ekstrakurikuler Pencak Silat Ditinjau Dari Nilai Karakter*, Jurnal Sintetk, No. 1 Vol. 1
- Ardianto, Elvinaro, 2016. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif fan Kualitatif*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- B, Affandy, 2012. *Buku Panduan Pelayanan Kontrasepsi*, Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo
- Fatoni, Abdurrahman, 2006. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rinekha Cipta, hlm 104-105.
- Bungin, Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, Ed 1, Cet. 2
- Cahyono, Dwi. 2008. , *Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Ambiguitas Peran, dan Konflik Peran Sebagai Mediasi antara Program Mentoring dengan Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja dan Niat Ingin Pindah*, Semarang : Universitas Diponegoro
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- J. Lexy, Moelong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Judiani, Sri, 2010. “*Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*”, dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : Balitbang Kemendiknas

Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*, 83

Kurniawan, Syamsul, 2016, Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat Yogyakarta: ArRuzzmedia, hal 179

Eki, Muhammad, “Pengembangan Sikap Disiplin Siswa Dalam Rangka Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Di SMPN 1 Sukasada”, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, Vol. 6 NO. 2, (2018) hal 3

Kusendang, Eni, 2018. “*Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa Melalui Ekstakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif*